ABSTRAK

Sadin Subekti , Januari 2016, Dakwah di Komunitas Sinkretis Penganut Ajaran Samin (Studi Kasus Di Klopoduwur Blora).

Kebudayaan di Indonesia sangat beraneka ragam, Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman yang dimiliki, menjadikan kebudayaan yang satu dengan lainya menghasilkan pemahaman yang berbeda bagi kebudayaan lain. Masyarakat komunitas sinkretis penganut ajaran Samin, adalah salah satu yang memiliki keanekaragaman tersebut. Kelompok Samin yang dipimpin oleh Samin Surosentiko melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda, karena dipaksa membayar pajak, disuruh kerja paksa membangun jalan,dan tanam paksa. Selain melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda Masyarakat pengikut Samin juga mempunyai ajaran tentang kehidupan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

Sumber Pendidikan Mental Agama Allah merupakan salah satu cara untuk melakukan dakwah, sehingga manusia memiliki Iman yang kokoh dan berkepribadian sempurna, Masyarakat Samin terkenal dengan kejujurannya, memiliki sikap gotong royong. Itu adalah modal yang besar bagi kehidupan manusia dan sekaligus membantu pemerintah dalam menangani kemerosotan moral. kebodohan, kemiskinan, ketakutan, keterbelakangan, dan krisis moral yang terjadi di masyarakat sebagai bentuk dakwah. Dakwah di masyarakat Samin desa Klopoduwur kabupaten Blora adalah merupakan cara untuk menggali kearifan lokal dan seberapa besar pengaruhnya terhadap para da'i melakukan pembinaan mental melalui agama Islam.

Penelitian ini berusaha mencari jawaban atas tiga pokok permasalahan utama, yaitu bagaimana penerapan ajaran-ajaran yang disampaikan para da'i dan tokoh masyarakat untuk mewujudkan dakwah sesuai kebutuhan masyarakat Samin. Kedua memberi gambaran bentuk-bentuk dakwah yang dilakukan para da'i, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam berdakwah. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan dakwah transformative. Peneliti perlu terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan para da'i sangatlah tepat karena tokoh masyarakat Samin selalu mendatangkan para da'i yang paham tentang latarbelakang budaya lokal setempat.

Kata Kunci : Dakwah, Komunitas Sinkretis, Saminisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

SadinSubekti, January 2016, Preachingin the Community of Syncretic Adherents of Samin Doctrine (Case Study InKlopoduwurBlora).

The cultures in Indonesia are diverse, because Indonesia is an archipelagic nation that spread from Sabang to Merauke. Diversity that owned, making culture with one another produces a different understanding for other cultures. Society of syncretic community adherents of Samindoctrine, is one that has such diversity. The group of Samin led by SaminSurosentikowas resisted to the colonial Dutch, because they are being forced to pay taxes, prompting to forced-work to build roads, and cultivation. In addition to resisted to Dutch colonial, society of Samin followers also have doctrine on human life to God Almighty,

Source of Mental Education on God Religion is one way to do preaching, so that people have a strong faith and perfect personality. Community of Saminis famous by their honesty, and has an attitude of mutual cooperation. It is a large capital for human life and also assists the government in addressing moral decline, stupidity, poverty, fear, ignorance, and moral crisis in society as a form of preaching. Preachingin the community of Saminon village of Klopoduwur district of Blora is a great way to explore the local wisdom and how great the influence to the Preachers to perform mental development through Islam religion.

This study tried to find answers to three main subject matter, these are how the application of the teachings presented by Preacherand community leaders to realize the preachingaccording to Samin community needs. Second, it gives a picture of preaching forms that conducted by Preacher, as well as the supporting factors and inhibiting factors in preaching. This research is a qualitative research with transformative preaching approach. Researcher need to go directly to field to obtain the necessary data. Data collected by direct observation, interviews, and documentation.

This study concluded that the preaching that conducted by Preachers are appropriatedbecause the leaders of Samin community always bring the Preachers who know about the background of local culture.

Keywords: Preaching, Community, Samin,*(Saminisme)* Klopoduwur Blora.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id